PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 15 Februari 2019 Halaman: 13

SEKILAS TENTANG
Guiding Block

- *Guiding Block* merupakan hasil pengembangan dari huruf braile yang digunakan oleh para penyandang disabilitas, khususnya penyandang tunanetra. Braile menjadi pola dasar dalam pembuatan *guiding block*.
- *Guiding block* terdiri dari dua variasi yaitu tonjolan empat garis memanjang dan satunya polkadot atau tonjolan bulat berjumlah 30 butir dengan tinggi masing-masing tonjolan sekitar setengah sentimeter.
- Fungsi tegel dengan empat garis memanjang yaitu menandakan jalan atau boleh jalan dan tegel bulat-bulat yaitu tanda setop atau berhenti.
- Kenapa dibuat trotoar atau pedestarian dengan *guiding block*? Hal ini digunakan untuk mempermudah penyandang tunanetra berjalan menuju tujuan yang dia tuju secara mandiri.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber.

PEDESTRIAN MALIOBORO

Kerusakan Guiding Block Harus Segera Diperbaiki

JOGJA—Fasilitas *guiding block* untuk kalangan tuna netra di kawasan Pedestrian Malioboro banyak yang rusak. Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Jogja mendesak pemerintah segera memperbaiki fasilitas tersebut.

Koordinator Forpi Kota Jogja, Baharuddin Kamba, mengatakan berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan di area pedestrian Malioboro ditemukan sejumlah titik kerusakan *guiding block* di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Malioboro. "Kami menemukan setidaknya 35 *guiding block* yang rusak. Jumlah itu dihitung mulai dari Pasar Sore sampai depan Benteng Vredeburg. Jumlah itu belum termasuk kerusakan di depan Pasar Beringharjo," katanya, Kamis (14/2).

Dijelaskan Kamba, *guiding block* tersebut diduga rusak dan hilang akibat sejumlah faktor. Selain diduga sering dilalui kendaraan, baik sepeda motor maupun mobil yang keluar masuk lokasi parkir, *guiding block* tersebut rusak akibat permainan *skate board*.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Kerusakan Guiding...

"Beberapa faktor penyebab kerusakan itu berdasar keterangan salah satu pedagang kaki lima [PKL] yang kami tanyai. Apapun penyebabnya, yang jelas kerusakan bahkan *guiding block* yang hilang perlu segera dibenahi karena digunakan oleh penyandang tunanetra untuk membantu mereka berjalan," katanya.

Dia berharap Pemkot Jogja selaku pemilik wilayah berkoordinasi untuk perbaikan *guiding block* tersebut dengan Pemda DIY selaku penanggung jawab area pedestrian kawasan Malioboro. Apalagi masalah kerusakan *guiding block* bukan kali pertama terjadi di kawasan Pedestrian Malioboro. "Kami berharap tidak ada lagi saling lempar tanggung jawab. Kalau terlalu lama dibiarkan, kasihan teman-teman disabilitas," katanya.

Kepala UPT Malioboro, Ekwanto, mengaku sering berkomunikasi dengan komunitas melalui masing-masing ketua agar ikut mengawasi fasilitas publik di kawasan Malioboro. "Kalau ada yang mengambil tidak berani menegur, laporkan ke petugas, ada tim Jogoboro yang siap menanganinya," katanya.

Jika ada temuan kerusakan, tim infrastruktur siap memperbaiki. Hanya saja, perbaikian tidak bisa dilakukan setiap hari. "Yang lepas kami kumpulkan, setelah itu diperbaiki. Itu menjadi tugas UPT Malioboro. Kami berharap agar masyarakat juga ikut mengawasi dan menjaga fasilitas umum di Malioboro," katanya. *(Abdul Hamid Razak)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005